

**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN
PADA PT. SUMBER GRIYA PERMAI DI KUPANG-NTT**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
WULAN SUSANTI
NIM : 040117051**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2009**

ABSTRAKSI

Perusahaan pada umumnya menginginkan agar para karyawannya dapat bekerja secara maksimal dengan penuh semangat serta berdedikasi tinggi pada pekerjaannya. Untuk mendukung pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan, tidak hanya faktor alat produksi, ilmu pengetahuan dan teknologi saja yang perlu ditingkatkan tetapi juga iklim organisasi.

Iklim organisasi yang efektif dapat mendukung kegiatan organisasi tersebut, dan diharapkan dapat mendorong kreativitas serta meningkatkan kinerja melalui semangat kerja para karyawannya. Manajemen perusahaan perlu menciptakan iklim perusahaan yang baik agar para karyawan memiliki kinerja yang tinggi yaitu bekerja dengan berdisiplin, bersemangat, bertanggungjawab, produktif, dan berdedikasi. Dalam menciptakan iklim perusahaan yang baik, perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor iklim perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja para karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor iklim organisasi secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja karyawan serta mengetahui faktor iklim organisasi yang memiliki pengaruh dominan. Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas (Iklim organisasi/X) dan variabel terikat (Kinerja Karyawan/Y). Variabel bebas terdiri dari fasilitas dan dukungan pimpinan (X_1); Semangat keorganisasian dan profesionalisme (X_2); konflik dan ambiguitas (X_3); peraturan, organisasi dan tekanan (X_4); variasi pekerjaan, tantangan dan otonomi (X_5); kerjasama kelompok, persahabatan dan kehangatan (X_6); standar pekerjaan (X_7). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Sumber Griya Permai yang berjumlah 21 karyawan dan semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis regresi berganda yang selanjutnya diuji signifikansinya dengan uji F dan uji parsial t.

Hasil uji regresi diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$Y = 1,176 + 0,003X_1 + 0,687X_2 + 0,150X_3 - 0,405X_4 - 0,485X_5 + 0,597X_6 + 0,153X_7$
 Hasil uji F terbukti bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ($F_{hitung} = 6,016$ lebih besar dari $F_{Tabel} = 2,832$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,764. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel kerjasama kelompok, persahabatan dan kehangatan (X_6) memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan. Hal itu bisa diketahui dari nilai t yang paling besar dibanding nilai variabel yang lain dengan signifikansi terkecil. Nilai t variabel kerjasama kelompok, persahabatan dan kehangatan adalah sebesar 3,201 dengan signifikansi sebesar 0,007. Nilai tersebut merupakan nilai t_{hitung} terbesar diantara variabel bebas.

Keywords : Iklim organisasi, Kinerja karyawan